

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian sangat menentukan suatu penelitian, karena menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisa data dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Pembahasan dalam metodelogi penelitian meliputi: identitas variabel penelitian, defenisi operasional, subyek penelitian, prosedur penelitian dan metode analisis data (Hadi, 2000).

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas : Penerimaan Teman Sebaya

Variabel Terikat : Kepercayaan Diri

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Teman Sebaya

Penerimaan teman sebaya adalah sejauh mana seorang anak disukai atau diterima oleh anggota lain dari kelompok sebaya. Individu beranggapan bahwa dengan diterimanya diri mereka oleh lingkungan teman sebaya maka mereka dapat dikatakan berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Kepercayaan Diri

self confidence atau percaya diri adalah perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri yang mencakup penilaian dan penerimaan yang baik terhadap dirinya secara utuh, bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga individu dapat diterima orang lain maupun lingkungannya. Penerimaan ini meliputi penerimaan secara fisik dan psikis. Adapun aspek-aspek yang mengemukakan kepercayaan diri, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Data ini dianggap dengan skala, asumsi, semakin tinggi skor kepercayaan diri maka semakin tinggi kepercayaan diri individu atau sebaliknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan Jl. Jamin Ginting km. 11 Medan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama sebagai karakteristik (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Pesantren kelas 1 SMP di Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Populasi dari penelitian ini adalah 645 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel apabila populasinya kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasinya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah populasinya lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan yaitu *random sampling* (sampel acak). Teknik ini digunakan karena peneliti memberi kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010). Peneliti mengambil kelas 1 SMP dengan jumlah keseluruhan 645 siswa. Siswa kelas 1 terbagi atas 20 kelas. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 645 \text{ siswa} = 65 \text{ siswa}$.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas 1 SMP Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah yang terbagi ke dalam 20 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Persentase	Sampel
1	1 B	34	10%	4
2	1 D	36	10%	4
3	1 F	34	10%	4
4	1 H	34	10%	4
5	1 J	35	10%	4
6	1 L	32	10%	3
7	1 N	33	10%	3
8	1 P	32	10%	3
9	1 R	32	10%	3
	JUMLAH	302		32

N0	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Persentase	Sampel
1	1 C	31	10%	3
2	1 E	33	10%	3
3	1 G	33	10%	3
4	1 I	33	10%	3
5	1 K	32	10%	3
6	1 M	32	10%	3
7	1 O	29	10%	3
8	1 Q	29	10%	3
9	1 S	29	10%	3
10	1 U	29	10%	3
11	1 W	33	10%	3
	JUMLAH	343		33

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala adalah sejumlah daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui (Arikunto, 2010). Alasan menggunakan skala dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan oleh Hadi (2000), bahwa :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
 - b. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penyelidik/peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
 - c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud penyelidik/peneliti.
- Skala yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua skala. Adapun skala yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala penerimaan teman sebaya. Butir pernyataan dalam skala kepercayaan diri dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Gufron, 2010) dengan aspek-aspek sebagai berikut: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Sedangkan butir pernyataan dalam skala penerimaan teman sebaya dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1978) yaitu : mudah mendapatkan teman, memiliki rasa empati, partisipasi sosial, perlakuan baik dari orang lain, ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat.

Kriteria penilaian untuk item *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk item *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun bentuk empat pilihan

jawaban dipakai dalam penyusunan skala ini adalah untuk menghindari kemungkinan jawaban-jawaban di tengah-tengah. Dalam pengisian skala ini, subjek diminta memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dan perasaan subjek.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur pengumpulan data dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel, masalah yang selalu ditemukan dalam praktek pengukuran adalah seberapa jauh alat itu dapat mengungkapkan gejala dan seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang diteliti Hadi (2000).

1. Validitas Alat Ukur

Proses validitas maksudkan untuk mengetahui sejauh mana butir soal menjalankan fungsi ukurnya, akan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain) alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1992). Untuk menguji validitas ini dipergunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 1992) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = Koefisien Korelasi antara Variabel X (skor subjek tiap item)
dengan variable Y

(Total skor subjek dari keseluruhan item)

Perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor seluruh subjek tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan pada seluruh item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajengan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukurannya kembali terhadap subjek yang sama (Hadi, 2004). Hadi menyatakan bahwa reliabilitas adalah keajengan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian.

Pengukuran kedua skala dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis varians dari Hoyt (dalam Hadi, 2004). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{\mu} = I - \frac{MKi}{MKs}$$

keterangan :

$r\mu$ = Koefisien Reliabilitas Alat Ukur

I = Bilangan konstanta

MKi = Mean Kuadrat interaksi item subjek

MKs = Mean Kuadrat antara Subjek

